

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahan merupakan sumber daya yang sangat penting untuk memenuhi segala kebutuhan hidup sehingga dalam pengelolaan harus sesuai dengan kemampuan agar tidak menurunkan produktivitas lahan untuk mempertahankan produksi lahan maka perencanaan penggunaan lahan harus sesuai dengan kemampuannya.

Dalam penggunaan lahan sering tidak memperhatikan kelestarian lahan terutama pada lahan - lahan yang mempunyai keterbatasan, baik keterbatasan fisik maupun kimia. Lahan yang tidak terlindung dari pukulan air secara langsung akan menyebabkan berkurangnya bahan organik. Aliran permukaan lebih besar meresap dari pada yang meresap kedalam tanah. Dengan adanya kondisi ini apabila berlangsung secara terus menerus sangat dikhawatirkan akan terjadi kerusakan fisik lahan yang akan mengakibatkan penurunan kesuburan tanah dan produktivitas.

Sumatera Utara memiliki keunikan tersendiri dalam rangka perekonomian nasional. Provinsi ini adalah daerah agraris yang menjadi pusat pengembangan perkebunan dan hortikultura. Kabupaten Tapanuli Utara merupakan kabupaten yang terdapat di provinsi Sumatera Utara yang memiliki ketinggian 300 – 1500 mdpl (meter diatas permukaan laut) dengan memiliki topografi yang beraneka ragam yaitu tergolong datar 3,16%, landai 26,86%, miring 25,63%, dan terjal 44,35%. (<http://bonapasogitTapanuliUtara.blogspot.com/2011/11-mengenal-daerah-Tapanuli>.Diakses pada Senin, 26 Mei 2016, pukul 20.00.

Kabupaten Tapanuli Utara yang berada pada ketinggian lebih dari 500 meter diatas permukaan laut sangat berpeluang memperoleh curah hujan yang banyak. Dengan kondisi geografis tersebut diatas maka tanaman yang cocok antara lain: kopi, nenas, dan padi, serta tanaman palawija. Penduduk Kabupaten Tapanuli Utara pada umumnya bermata pencaharian utama bergerak dalam bidang pertanian. Kabupaten Tapanuli Utara merupakan komoditan dalam masyarakat, dimana pertanamannya tersebar di beberapa kecamatan seperti: Kecamatan Sipahutar, Pangaribuan, Siborong-borong, dan Tarutung dengan luas 1.031 Ha.

Kecamatan Sipahutar dengan luas 408.22 km² merupakan satu dari 15 kecamatan terdiri dari 25 desa yang terdapat di Tapanuli Utara yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dengan demikian uang hasil dari pertanian berupa biaya kehidupan sehari - hari, biaya pendidikan anak dan biaya sosial lainnya.

Desa Tapan Nauli II memiliki potensi sumber daya alam berupa lahan pertanian dengan jenis tanaman cabai, jagung, kopi dan lain-lain. Salah satu komoditi tanaman hortikultura yang telah dikembangkan oleh masyarakat adalah tanaman kopi.

Produksi tanaman hortikultura dipengaruhi oleh kondisi fisik dan non fisik. Pemerintah lebih terfokus untuk usaha - usaha yang berkaitan dengan kondisi non fisik seperti penyuluhan. Hal ini menjadi menimbulkan ketidaktahuan masyarakat dengan tingkat kesuburan tanah berkurang sehingga tanaman berbuah kurang efektif. Karena teknologi yang diterapkan mulai dari penanaman hingga pengolahan lahan masih sangat sederhana. Maka dari itu penulis tertarik meneliti kesesuaian lahan pertanian dengan uji lab tanah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada di Desa Tapan Nauli II Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara sebagai berikut : 1). Desa Tapan Nauli II merupakan kecamatan yang berada pada ketinggian lebih dari 500 meter diatas permukaan laut sangat berpeluang memperoleh curah hujan yang banyak. Dengan kondisi geografis tersebut maka tanaman yang cocok antara lain kopi, nenas, dan padi serta tanaman palawija. 2). Perlunya analisis kesesuaian lahan untuk mengetahui karakteristik dan kelas kesesuaian lahan pertanian terhadap tanaman kopi Di Desa Tapan Nauli II di Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah Di Desa Tapan Nauli II Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara, maka penulis membatasi masalah penelitian pada analisis kelas kesesuaian lahan pertanian sehingga dapat mengoptimalkan produksi pada tanaman kopi Di Desa Tapan Nauli II Kecamatan Sipahutar.

D. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik lahan ditinjau dari suhu, Ketersediaan air, daya menahan unsur hara, kondisi perakaran, ketersediaan unsur hara, dan topografi Di Desa Tapan Nauli II Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara?
2. Bagaimana kesesuaian lahan untuk tanaman kopi di Desa Tapan Nauli II Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui:

1. Karakteristik lahan (suhu, ketersediaan air, daya menahan unsur hara, kondisi perakaran, ketersediaan unsur hara, dan topografi), Di Desa Tapan Nauli II Kecamatan Sipahutar Tapanuli Utara?
2. Kelas kesesuaian lahan untuk pertanian tanaman kopi Di Desa Tapan Nauli II Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara?

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak antara lain:

1. Untuk petani daerah penelitian, sebagai bahan pertimbangan untuk pengolahan lahan selanjutnya.
2. Untuk instansi terkait, sebagai informasi untuk pengembangan budi daya tanaman yang cocok Di Desa Tapan Nauli II Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara agar lebih optimal.
3. Untuk penulis, dapat memberikan tambahan wawasan dalam penulisan karya khususnya Skripsi.
4. Untuk referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian kelas kesesuaian lahan dengan tanaman pada lokasi yang berbeda.